SURAT PERNYATAAN
ORISINALITAS SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Saya yang tersebut dibawah ini:

Nama : Ahmad Afandi

NIM : 115060600111004

Judul Skripsi/Tugas Akhir : Ketahanan Pangan Kecamatan Jabon pasca Bencana
Semburan Lumpur Panas Sidoarjo

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya di dalam hasil karya Skripsi/Tugas Akhir, baik berupa naskah maupun gambar tidak terdapat unsur penjiplakan karya Skripsi/Tugas Akhir yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata dalam naskah Skripsi/Tugas Akhir ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan dari karya Skripsi/Tugas Akhir orang lain, maka saya bersedia Skripsi/Tugas Akhir dan gelar Sarjana Teknik yang telah diperoleh dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).

Malang, Agustus 2015
Yang membuat pernyataan,

Ahmad Afandi
NIM. 115060600111004

Tembusan :

1. Kepala Laboratorium Skripsi/Tugas Akhir Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota
2. Dua (2) Dosen Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir yang bersangkutan
3. Dosen Pembimbing Akademik yang bersangkutan

RINGKASAN

Ahmad Afandi, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Juli 2015. *Ketahanan Pangan Kecamatan Jabon pasca Bencana Semburan Lumpur Panas Sidoarjo*. Dosen Pembimbing: Dr. Eng. Turniningtyas Ayu R. ST., MT. dan Dimas Wisnu Adrianto, ST., MT., M.Env.Man.

Terjadinya Bencana Semburan Lumpur Panas Sidoarjo berdampak pada sektor pertanian dan perikanan tambak di Kecamatan Jabon. Pembuangan lumpur ke dalam Kali Porong dan Kali Aloo menyebabkan pencemaran air yang berakibat pada turunnya produktivitas pertanian dan perikanan di Kecamatan Jabon yang juga berakibat pada turunnya pendapatan masyarakat Kecamatan Jabon. Turunnya pendapatan masyarakat akan berakibat pada turunnya akses masyarakat terhadap pangan. Terbatasnya akses masyarakat terhadap pangan juga akan mengancam pola pemenuhan gizi masyarakat karena masyarakat memiliki keterbatasan dalam memilih pangan yang baik bagi kesehatan tubuh sesuai dengan konsep gizi seimbang. Sehingga, akan berpengaruh pada tingkat ketahanan pangan pada tiap desa di Kecamatan Jabon.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengidentifikasi dampak Bencana Semburan Lumpur Panas Sidoarjo pada tiap desa di Kecamatan Jabon dan untuk mengidentifikasi ketahanan pangan pada tiap desa di Kecamatan Jabon pasca terjadinya Bencana Semburan Lumpur Panas Sidoarjo berdasarkan persepsi penduduk. Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa risiko bencana dan analisa ketahanan pangan.

Berdasarkan hasil analisa risiko bencana, kawasan berisiko tinggi berada di daerah yang dekat dengan pusat semburan lumpur (radius 0-1,5 km). Daerah yang memiliki risiko bencana tinggi berada di Desa Kedungcangkring dengan luas 19,19 ha. Berdasarkan hasil analisa ketahanan pangan. Sebagian besar desa di Kecamatan Jabon cukup rawan pangan. Hal tersebut disebabkan oleh rendahnya akses masyarakat terhadap pangan. Teknik *overlay* peta antara peta risiko Bencana Semburan Lumpur Panas Sidoarjo dengan peta ketahanan pangan Kecamatan Jabon dilakukan untuk mengetahui kondisi ketahanan pangan Kecamatan Jabon pasca Bencana Semburan Lumpur Panas Sidoarjo dan untuk menentukan kawasan penanganan terkait ketahanan pangan tiap desa di Kecamatan Jabon pasca Bencana Semburan Lumpur Panas Sidoarjo yang dibagi menjadi lima kawasan, yakni: 1) Kawasan berisiko tinggi dan cukup rawan pangan, 2) Kawasan berisiko sedang dan cukup rawan pangan, 3) Kawasan berisiko sedang dan tahan pangan, 4) Kawasan berisiko rendah dan cukup rawan pangan, dan 5) Kawasan berisiko rendah dan tahan pangan.

Kata kunci: Bencana Semburan Lumpur Panas Sidoarjo, pertanian, perikanan tambak dan ketahanan pangan.